

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang di susun dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan hal sebagai berikut:

1. Model pembelajaran berbasis TALULAR adalah model pembelajaran yang menggunakan media berupa benda – benda yang ada di sekitar siswa, sehingga dapat membantu siswa dalam pembelajaran siswa, untuk memahami kosakata dan materi yang diajarkan dapat dijadikan wacana dalam pembelajaran khususnya pada penelitian kali ini dalam percakapan bahasa Jepang.
2. Merencanakan model pembelajaran percakapan bahasa Jepang menggunakan TALULAR ini yaitu sebelum pembelajaran, pengajaran bisa membuat RPP, menentukan materi yang diajarkan dan menentukan tempat yang mendukung untuk situasi pembelajaran.
3. Melaksanakan model pembelajaran pada penelitian kali ini sama halnya seperti pembelajaran seperti biasa. Kemudian tempat pembelajaran dilakukan di luar kelas, sehingga diperlukan kemampuan untuk menciptakan suasana yang kondusif untuk pembelajaran.
4. Berdasarkan hasil penelitian bahwa model pembelajaran percakapan bahasa Jepang menggunakan TALULAR yang mengangkat tema wisata di sekitar sekolah untuk percakapan bahasa Jepang ini, bahwa terdapat hasil yang signifikan. Hal ini bisa terlihat dari nilai *pre-test* dibandingkan dengan nilai *post-test*, yang dilakukan pada 10 sampel yaitu pada siswa SMA tingkat dasar. Model Pembelajaran percakapan bahasa Jepang Talular dengan tema wisata di sekitar ini, dapat dilanjutkan dan diterapkan di dalam pengajaran, karena dari hasil perhitungan *t hitung* lebih besar daripada perbandingan *t tabel*, sehingga hasil akhir dinyatakan di terima.
5. Pada angket penelitian dinyatakan bahwa responden menerima kesan positif setelah menerima model pembelajaran ini. Sebagian besar sampel menyatakan bahwa sampel bersangkutan merasa lebih termotivasi dan lebih tertarik untuk berbicara bahasa Jepang. Selain itu beberapa sampel juga mengatakan bahwa model

pembelajaran ini sangat membantu dalam pembelajaran kosakata dan percakapan bahasa Jepang.

6. Pada penelitian kali ini bahwa model pembelajaran percakapan bahasa Jepang menggunakan TALULAR ini mengangkat tema wisata yang berada di sekitar sekolah, untuk pembelajaran percakapan bahasa Jepang. Benda – benda yang ada di sekitar tempat wisata tersebut dijadikan media pembelajaran untuk memahami kosakata, dirangkai menjadi sebuah kalimat dan kemudian dijadikan wacana dalam percakapan bahasa Jepang.
7. Model pembelajaran percakapan bahasa Jepang menggunakan TALULAR ini baik dan bisa diterapkan di pembelajaran percakapan bahasa Jepang tingkat SMA, karena dapat memanfaatkan benda – benda yang ada di sekitar siswa, sehingga siswa bisa lebih mudah menghafal kosakata yang nantinya kumpulan kosakata tersebut, dijadikan wacana atau materi pembelajaran. Selain itu model pembelajaran ini terbukti meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa untuk belajar bahasa Jepang.

#### **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian kali ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan alternatif dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya dalam percakapan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa dijadikan referensi atau alternatif untuk penelitian selanjutnya khususnya dalam penelitian percakapan bahasa Jepang dengan menggunakan Talular.
3. Penulis tidak menutup kemungkinan dalam penelitian ini banyak kekurangan, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbaiki kekurangan penelitian ini, dan penulis berharap penelitian ini bisa dikembangkan sehingga lebih menunjang pembelajaran percakapan bahasa Jepang.